

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat fakta dan karakteristik mengenai populasi atau bidang tertentu. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian. Data yang dikumpulkan semata – mata bersifat deskriptif sehingga tidak bermaksud mencari penjelasan, menguji hipotesis, membuat prediksi, maupun mempelajari implikasi (Azwar, 2010). Metode penelitian kuantitatif sendiri yaitu metode penelitian yang datanya berupa angka dan digunakan untuk mengukur sebuah subjek atau objek penelitian.

Penelitian deskriptif dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjelaskan efektivitas kerja dengan sistem *Work From Home (WFH)* bagi karyawan Kantor DPRD Kabupaten Jombang.

1.2 Identifikasi Variabel Penelitian

Pada penelitian ini terdapat satu variabel yang akan dianalisis yaitu efektivitas kerja dengan sistem *Work From Home (WFH)* bagi karyawan Kantor DPRD Kabupaten Jombang.

1.3 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah definisi yang memiliki arti tunggal dan dapat diterima secara objektif bilamana indikator variabel yang bersangkutan tersebut tampak (Azwar, 2001).

Sugiyono (2014) menyatakan bahwa variabel merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel yang akan dianalisis yaitu efektivitas kerja.

Efektivitas kerja merupakan sebuah pencapaian kerja oleh karyawan dalam menyelesaikan pekerjaan yang diberikan kepadanya untuk mencapai keberhasilan maksimal bagi organisasi. Indikator dalam mengukur efektivitas kerja, yaitu:

1. Kualitas

Pegawai kantor DPRD Kabupaten Jombang menunjukkan kualitas kerja yang baik selama melakukan *Work From Home (WFH)*, pekerjaan yang diampukan dilaksanakan dengan maksimal sehingga kualitas kerjanya baik.

2. Kuantitas

Pekerjaan yang dikerjakan dengan *Work From Home (WFH)* memiliki hasil yang baik, selama bekerja dari rumah pegawai dapat menyelesaikan tugas – tugasnya sama seperti saat bekerja di kantor.

3. Pemanfaatan Waktu

Work From Home (WFH) memiliki waktu yang fleksibel jadi memudahkan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Tabel 3.1
Kisi – Kisi Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi – kisi
Efektivitas Kerja	Kualitas Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mengerjakan pekerjaan dengan baik selama WFH. 2. Saya mengerjakan pekerjaan sesuai dengan tugas yang diberikan selama WFH. 3. Saya mengerjakan pekerjaan selalu mementingkan kualitas pekerjaannya. 4. Saya selalu menuangkan ide – ide kreatif.
	Kuantitas Kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pekerjaan yang saya selesaikan selama WFH jumlahnya sesuai dengan target. 2. Pekerjaan yang saya selesaikan sangat terbantu dengan adanya gadget dan jaringan internet. 3. Pekerjaan yang saya selesaikan saat WFH dapat menyumbang pencapaian kinerja.
	Pemanfaatan waktu	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mampu menyelesaikan pekerjaan dengan waktu kerja kantor yang terbatas di rumah. 2. Saya mampu menyelesaikan pekerjaan kantor dari rumah. 3. Saya selalu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.

1.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Sugiyono (2012) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai bagian umum Kantor DPRD Kabupaten Jombang yang berjumlah 19 orang.

Tabel 3.2
Populasi Pegawai Bagian Umum

No	Bagian	Jumlah Pegawai
1	Administratur	1
2	Pengawas	3
3	Pelaksana	8
4	Staf	7
Jumlah Populasi		19

Sumber: Sekretariat DPRD Jombang, 2020

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2014) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jika populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Jadi, sampel merupakan bagian terkecil dari populasi yang memenuhi karakteristik yang ingin diteliti.

Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sampel jenuh dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.

Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai bagian umum Kantor DPRD Kabupaten Jombang yang berjumlah 19 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2002) yang dimaksud dengan teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu :

1. Angket/Kuesioner

Pengertian metode angket atau kuesioner menurut Arikunto (2002) angket atau kuesioner adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Sedangkan Sugiyono (2012) menjelaskan bahwa angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Kuesioner dalam penelitian ini yaitu pernyataan tertulis yang diajukan kepada 19 responden mengenai efektivitas kerja pegawai dengan sistem *Work From Home (WFH)* pada Kantor DPRD Kabupaten Jombang. Untuk mendukung akurasi data dan hasil penelitian, maka dalam penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup sebagai pengumpul data. Angket tertutup yang artinya sudah disediakan daftar pertanyaan dan alternatif jawabannya sehingga responden tinggal memilih salah satu alternatif jawaban yang sesuai. Adapun rumus dalam menentukan rentang skala menurut Sudjana adalah sebagai berikut:

$$RS = \frac{m - n}{b}$$

Dimana:

m = angka tertinggi di dalam pengukuran

n = angka terendah di dalam pengukuran

b = banyaknya kelas yang dibentuk (pemilihan jawaban dalam kuesioner).

Dalam penelitian ini rentang skala = 0,667 maka untuk mengintepretasikan rata – rata penilaian adalah sebagai berikut :

Nilai skor antara 1 – 1,667 = Kurang Setuju

Nilai skor antara 1,668 – 2,335 = Cukup Setuju

Nilai skor antara 2,336 – 3 = Setuju

2. Wawancara

Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab langsung kepada pihak – pihak yang terkait dengan permasalahan yang penulis teliti. Wawancara digunakan bila ingin mengetahui hal – hal dari responden secara mendalam serta jumlah obyeknya sedikit.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui bahan – bahan tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian. Data ini dikumpulkan dengan melalui berbagai sumber data yang tertulis baik yang berhubungan dengan masalah kondisi objektif, juga silsilah dan pendukung data lainnya.

3.6 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk menguji apakah suatu angket atau kuisioner layak digunakan sebagai instrumen penelitian. Validitas menunjukkan seberapa rill atau seberapa nyata suatu pengujian mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas dapat menggunakan pearson product moment. Perhitungan *pearson product moment* menggunakan bantuan SPSS dengan syarat hasil dari uji *pearson product moment* atau *r* menunjukkan *r*-hitung > 0,3 maka item pernyataan dinyatakan valid (Sugiyono, 2012). Uji validitas menggunakan rumus *pearson product moment* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara X dan Y

X = Jumlah sampel X

Y = Jumlah sampel Y

N = Jumlah responden

Tabel 3.3
Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Validitas		Keterangan
		Korelasi (r)	r kritis	
Efektivitas Kerja	X1.1	0.644	0.3	Valid
	X1.2	0.655	0.3	Valid

	X1.3	0.739	0.3	Valid
	X1.4	0.666	0.3	Valid
	X1.5	0.919	0.3	Valid
	X1.6	0.404	0.3	Valid
	X1.7	0.666	0.3	Valid
	X1.8	0.864	0.3	Valid
	X1.9	0.930	0.3	Valid
	X1.10	0.907	0.3	Valid

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Tabel 3.3 terlihat bahwa korelasi antara masing – masing item pernyataan terhadap total skor dari setiap variabel dengan 19 responden menunjukkan hasil yang signifikan, menunjukkan bahwa r hitung $> 0,3$ sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas diterapkan untuk mengetahui responden telah menjawab pertanyaan – pertanyaan secara konsisten atau tidak, sehingga kesungguhan jawabannya dapat dipercaya. Dalam penelitian ini, untuk mencari reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* $>0,6$, maka dapat dikatakan bahwa instrumen yang digunakan tersebut reliabel. Adapun rumus *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_o^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas instrumen (*cronbach alpha*)

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_o^2$ = total varians butir

σ_t^2 = total varians

Tabel 3.4
Uji Reliabilitas

Variabel	Reliabilitas		Keterangan
	Nilai Cronbach Alpha	Standart Cronbach Alpha	
Efektivitas Kerja	0.910	0.6	Reliabel

Sumber: Data Primer yang diolah, 2020

Tabel 3.4 terlihat variabel efektivitas kerja memiliki koefisien yang cukup besar yakni 0,910 sehingga dapat disimpulkan bahwa semua konsep pengukuran variabel dari angket reliabel sehingga layak untuk dijadikan sebagai alat ukur.

3.7 Teknik Pengolahan Data

Menurut Hasan (2006), pengolahan data merupakan suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau angka ringkasan dengan menggunakan cara – cara atau rumus – rumus tertentu. Sedangkan menurut Sudjana (2001), pengolahan data bertujuan untuk mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang lebih halus sehingga bisa memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pemberian skor atau nilai, dalam pemberian skor digunakan skala ordinal yang merupakan salah satu cara untuk menentukan skor. Menurut Sarjono dan Julianita (2011), skala ordinal adalah skala yang menyatakan kategori sekaligus peringkat, dimana peringkat tersebut menunjukkan suatu urutan penilaian. Penentuan skor dalam penelitian ini yaitu jawaban dari pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner di analisis dengan

menggunakan skala 1 – 3, dengan jawaban terendah mendapat point 1 dan jawaban tertinggi mendapat point 3.

Tabel 3.5
Skala Ordinal

Nilai	Pendapat
3	Setuju
2	Cukup Setuju
1	Kurang Setuju

Sumber: Sarjono dan Julianita (2011)

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data menurut Hasan (2006) adalah memperkirakan atau dengan menentukan besarnya pengaruh secara kuantitatif dari suatu kejadian terhadap kejadian lainnya, serta memperkirakan/meramalkan kejadian lainnya. Kejadian dapat dinyatakan sebagai perubahan nilai variabel. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang diperoleh baik melalui hasil kuesioner dan bantuan wawancara.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase. Metode ini digunakan untuk mengkaji variabel yang ada pada penelitian yaitu Efektivitas Kerja Pegawai Kantor DPRD Kabupaten Jombang dengan Sistem *Work From Home* (WFH). Deskriptif persentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 %, seperti dikemukakan Sudjana (2001) adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Presentase jawaban

F : Frekuensi nilai yang diperoleh dari seluruh item

N : Jumlah responden

100% : Bilangan tetap

Dalam penelitian ini yang menggunakan rumus presentase adalah jawaban dari kuesioner yang telah disebar, kemudian masing – masing jawaban dianalisis dengan rumus presentase yaitu banyaknya jawaban dibagi dengan jumlah keseluruhan responden kemudian dikali dengan bilangan tetap yaitu 100%.

